

## Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai Peluang dan Tantangan di Era Digital

Apriyanti R.S<sup>1</sup>, Djoys Anneke Rantung<sup>2</sup>, Lamhot Naibaho<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Indonesia, Jl. Mayor Jendral Sutoyo No.2, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta  
Apri71rosa@gmail.com

### Abstract

In the digital era that continues to develop, the integration of technology into the study of Christian religious education is a hot and important topic. The purpose of this article is to explore the opportunities and challenges of integrating technology into Christian religious education in the digital age. We look at how technology can provide new opportunities for interactive delivery of Christian religion material, increase student engagement and broaden the scope of learning. We also recognize that at the same time, there are challenges that must be overcome, such as uncontrolled use of technology, lack of understanding about the effective use of technology and the dangers of social isolation. We highlight the benefits of integrating technology into Christian religious education, including the use of multimedia, e-learning platforms, mobile apps and social media. We will also discuss the importance of teacher training and development for the effective use of technology and the support and cooperation role of parents, church, and society. we conclude that integrating technology into Christian religious education classrooms can provide significant opportunities to enhance student learning experiences and broaden access to Christian religious education materials. However, educators must address this challenge with the right policies and strategies to ensure that this use of technology serves a strong and important Christian religious education purpose.

**Keywords:** Technology, Christian Religious Education, Integration, Opportunities, Challenges, Digital Age

### Abstrak

Di era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi ke dalam kajian pendidikan agama Kristen menjadi topik hangat dan penting. Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan agama Kristen di era digital. Kami melihat bagaimana teknologi dapat memberikan peluang baru untuk penyampaian materi agama Kristen secara interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas cakupan pembelajaran. Kami juga menyadari bahwa pada saat yang bersamaan, ada tantangan yang harus diatasi, seperti penggunaan teknologi yang tidak terkendali, kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi secara efektif dan bahaya isolasi sosial. Kami menyoroti manfaat mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan agama Kristen, termasuk penggunaan multimedia, platform e-learning, aplikasi seluler, dan media sosial. Kami juga akan membahas pentingnya pelatihan dan pengembangan guru untuk penggunaan teknologi yang efektif dan peran dukungan dan kerja sama dari orang tua, gereja, dan masyarakat. kami menyimpulkan bahwa mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas pendidikan agama Kristen dapat memberikan peluang yang signifikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperluas akses ke materi pendidikan agama Kristen. Namun, para pendidik harus mengatasi tantangan ini dengan kebijakan dan strategi yang tepat untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini melayani tujuan pendidikan agama Kristen yang kuat dan penting.

**Kata Kunci:** Teknologi, Pendidikan Agama Kristen, Integrasi, Peluang, Tantangan, Era Digital

Copyright (c) 2023 Apriyanti R.S, Djoys Anneke Rantung, Lamhot Naibaho

✉ Corresponding author: Apriyanti R.S

Email Address: [Apri71rosa@gmail.com](mailto:Apri71rosa@gmail.com) (Jl. Mayor Jendral Sutoyo No.2, Cawang, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta)

Received 11 July 2023, Accepted 18 July 2023, Published 26 July 2023

## PENDAHULUAN

Pada era sekarang dimana seorang pendidik tidak hanya menghadapi tuntutan dari masyarakat untuk adanya kualitas yang tinggi dalam pengajaran, tetapi juga pesatnya perkembangan teknologi di

dunia sekitar pendidik. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran PAK merupakan langkah yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital. Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya konten pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Salah satu peluang utama integrasi teknologi adalah kemampuan membuat suatu rancangan materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa dengan menggunakan media visual seperti video atau gambar. Selain itu, penggunaan platform online memungkinkan guru untuk memberikan tugas online yang dapat dikerjakan siswa di mana saja, kapan saja.

Namun, ada beberapa tantangan yang harus dipertimbangkan saat menggunakan teknologi untuk mengajar agama Kristen. Salah satunya adalah risiko anak menjadi kecanduan kepada alat-alat teknologi, yang mengganggu waktu mereka untuk beribadah dan aktivitas sosial lainnya. Oleh karena itu, pendidik harus mengetahui bagaimana menyeimbangkan penggunaan teknologi dan menekankan nilai-nilai agama Kristen seperti kasih sayang terhadap sesama manusia, solidaritas sosial dan menjaga kesucian hati untuk tetap dekat dengan Tuhan. Teknologi yang ada saat ini sangat membantu pembelajaran pendidikan agama kristen mengingat kemajuan di era sekarang menggunakan teknologi untuk dapat mempercepat pembelajaran pendidikan agama kristen, khususnya dan kita juga dapat melihat peluang dan sekaligus juga tantangan di era digital saat ini. Teknologi dalam pendidikan mengalami perkembangan yang pesat, hal ini terlihat sejak diperlihatkan media fisik seperti alat peraga, audio visual, film strip, video tape berkembang menjadi video interaktif, teleconference, internet dan berbagai software pembelajaran lainnya (Yaumi, 2011). Dengan melihat hal tersebut Bagaimana integrasi Teknologi dalam pendidikan agama kristen dapat memberikan peluang dan tantangan juga di era digital saat ini.

## **METODE**

Dalam hal ini, kami mengusulkan pendekatan yang berfokus pada pengembangan literasi digital, penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, memahami implikasi etisnya, dan menjaga hubungan manusia antara guru dan siswa. Penelitian ini juga menggunakan literatur kepustakaan Kami menggunakan metode literature review naratif, dimana metode yang digunakan bertujuan untuk dapat mengidentifikasi dan juga dapat meringkas apa yang pernah dipublikasikan sebelumnya. Tinjauan literatur yang digunakan untuk dapat mengembangkan konsep yang berkaitan dengan topik dari jurnal, laporan penelitian, esai ilmiah, tesis, dan disertasi, ensiklopedia dan sumber daya cetak dan elektronik lainnya.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Integrasi Teknologi Pada Pembelajaran PAK sebagai peluang dan tantangan era digital***

Pemanfaatan teknologi oleh pendidik PAK dapat memberikan beberapa keuntungan dalam proses pembelajaran. Pertama, penggunaan teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan memenuhi gaya belajar yang berbeda. Dengan menggunakan teknologi, pendidik PAK dapat menciptakan variasi dalam metode pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebaya di sekolah mitra. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas interaksi sosial dalam pembelajaran.

Kedua, teknologi dapat meningkatkan manajemen dan perencanaan pembelajaran PAK. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidik PAK dapat menggunakan kembali dan mengadaptasi dokumen, mengakses dan berbagi informasi dengan mudah, serta meningkatkan pengetahuan pribadi mereka. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pendidik untuk merekam prestasi siswa secara elektronik, melacak kemajuan siswa, dan menggunakan data untuk menilai pembelajaran. Komunikasi elektronik dengan orang tua melalui email dan platform pembelajaran sekolah juga dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Ketiga, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK dapat membantu pengembangan pengetahuan mata pelajaran. Pendidik PAK dapat menyediakan akses kepada sumber materi yang mungkin tidak tersedia bagi siswa. Materi video berkualitas tinggi juga dapat digunakan secara ekstensif untuk mengembangkan pemikiran dalam PAK, baik melalui sumber video pra-rekaman maupun online. Mendorong siswa untuk menggunakan situs web yang dibuat oleh pendidik Kristen atau komunitas Kristen yang mereka pelajari juga merupakan bagian dari penguasaan pendidikan abad ke-21, di mana siswa dapat mengakses informasi dan sumber belajar secara mandiri (Ermindyawati 2019, p.40–61). Namun, seiring dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK, masih diperlukan penelitian yang mendalam untuk memahami secara lebih baik efektivitas dan dampak penggunaan teknologi tersebut. Selain itu, pendidik PAK perlu memastikan bahwa integrasi teknologi dilakukan secara efektif dan relevan dengan konteks pembelajaran PAK, serta mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam implementasinya. Kolaborasi antara pendidik, pemangku kepentingan terkait, gereja, sekolah, dan orang tua juga penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK.

Namun, dalam mengimplementasikan penggunaan teknologi dalam PAK, penting bagi pendidik dan pemangku kepentingan terkait untuk memahami dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Hal ini mencakup aspek kebijakan, pendidikan, dan kerja sama antara gereja, sekolah, dan orang tua. Tantangan terkait kebijakan mungkin meliputi kurangnya pedoman yang jelas atau kurangnya dukungan resmi untuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK. Penting bagi pihak berwenang dan pengambil keputusan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung dan mendorong penggunaan

teknologi secara efektif dalam konteks PAK. Tantangan dalam pendidikan meliputi pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan oleh pendidik PAK untuk memahami dan menggunakan teknologi secara efektif. Pelatihan tersebut dapat membantu mereka mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran, mengelola sumber daya teknologi, dan memastikan bahwa penggunaan teknologi sejalan dengan tujuan pembelajaran dan pertumbuhan spiritual siswa. Kerja sama antara gereja, sekolah, dan orang tua juga penting dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam PAK. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan semua pihak dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan dan harapan yang berbeda serta memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan spiritual siswa.

Dalam rangka menghadapi tantangan ini, para pendidik dan pemangku kepentingan terkait perlu bekerja sama untuk mengembangkan strategi yang efektif, memperkuat kerjasama antar lembaga, dan memastikan adanya dukungan yang cukup dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran PAK. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, pemanfaatan teknologi dalam PAK dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, memperkaya pemahaman agama, dan mendorong pertumbuhan spiritual yang lebih baik.

### ***Diskusi***

#### **Integrasi Teknologi**

Pertumbuhan yang terjadi dengan adanya suatu teknologi digital pada era Industri 5.0 maka saat ini telah memberi suatu dampak perubahan dan hal ini dapat membawa suatu pengaruh berbagai bidang kehidupan pada masyarakat, termasuk di dalamnya pada bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi akan dapat membawa pada perubahan yang berarti dalam dunia pendidikan dimana sangat saling berkaitan, tidak terlepas dengan adanya teknologi. Sekarang ini seluruh Teknologi Informasi dengan jaringan dilakukan dengan secara virtual termasuk transmisi telekomunikasi dan data yang terkonvergensi (Wulandari, 2018). "Pendidikan yang berlangsung berkembang pesat karena pengaruh Internet yang digunakan. Kita tidak dapat mengajar pada siswa yang kita ajar dengan melakukan cara yang sama seperti saat kita diajar. Akses diperlukan untuk melibatkan siswa dalam belajar (Neumann, 2014)." Chamberlain jelas sangat khawatir karena dapat menyebabkan adanya revolusi pada teknologi dalam suatu pendidikan dan telah menjadi suatu tantangan baru serta para pendidik mendapat suatu peluang baru di seluruh dunia.

Teknologi yang ada tidak hanya menciptakan peluang bagi pendidik untuk lebih mempercepat pembelajaran siswa, namun dapat juga mengajak pendidik untuk memakai siswa sebagai suatu sumber belajar yang penting (Daud, dkk, 2019). Karena mereka sudah terbiasa dengan perangkat teknologi yang tinggi, kemungkinan sebagian siswa saat ini dapat mengakses pelajaran tertentu jauh sebelum pendidiknya yang mengajar berada di ruang kelas. Kami menganalisis bagaimana penggunaan teknologi

dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, bahkan dapat memfasilitasi akses ke sumber daya yang relevan, dan dapat juga memperluas jangkauan pembelajaran.

### **Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Pertumbuhan teknologi yang cepat saat ini memaksa suatu lembaga pendidikan untuk dapat mengadaptasikan adanya perubahan dari sistem manajemen pembelajaran tradisional yaitu pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dengan menggunakan suatu platform digital. Perubahan sistem pendidikan berdampak pada suatu kelompok dengan kepentingan yang berbeda, terutama pendidik dan siswa. Pertanyaan selanjutnya, apakah seorang pendidik PAK harus mengajarkan pendidikan agama Kristen dengan bantuan teknologi? Keterampilan dan kompetensi apa yang harus dikembangkan pendidik PAK dalam pendidikan PAK di era revolusi industri 5.0?

Jelas kita melihat mengenai persyaratan dan kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau dosen menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14/2005 tentang pendidik. Undang-undang ini menetapkan bahwa seorang guru harus memiliki setidaknya suatu kualifikasi akademik sarjana dan empat keterampilan kompetensi yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional pendidik, dan kompetensi sosial. Selain persyaratan tersebut, pendidik Kristen juga diharapkan memiliki aspek kepekaan yang lebih tinggi, keimanan yang kuat kepada Tuhan, sifat empatik dan persuasif, serta keyakinan agama yang mendalam. Hal ini tercermin dalam sikap dan perilaku mereka saat berinteraksi dengan orang lain, mengingat karakter agamanya yang khusus.

Dalam konteks sistem pendidikan nasional Indonesia, Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan sikap dan karakter spiritual peserta didik Delipiter (Lase, 2022). Secara khusus, PAK merupakan proses pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus untuk membimbing setiap anak dalam semua tingkat pertumbuhan sesuai dengan kehendak Tuhan. Tujuan utamanya adalah agar anak-anak tumbuh dalam iman dan meniru perilaku Kristus dalam kehidupan sehari-hari (Groome, dkk, 1999, p.84), sehingga mereka dapat mengalami kasih Allah melalui Yesus Kristus (Ermindyawati 2019, p.40–61). Dengan demikian, persyaratan dan kualifikasi yang harus dimiliki oleh pendidik Kristen meliputi persyaratan umum yang berlaku bagi semua pendidik, serta aspek-aspek khusus yang berhubungan dengan kepekaan spiritual, keimanan, sifat empatik dan persuasif, serta keyakinan agama yang mendalam sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Kristus

### **Peluang dan Tantangan Pendidikan Agama Kristen**

Dewasa ini peran guru sebagai pengajar sudah berubah, yaitu bukan satu-satunya sebagai sumber belajar. Karena internet telah menyampaikan banyak informasi, data dan informasi. Pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga dapat dilakukan secara daring. Buku teks sekarang tidak hanya dalam bentuk cetakan, tetapi juga dapat berupa buku elektronik atau E-book. Bersosialisasi tidak

hanya duduk di satu tempat dan berbicara, dengan bantuan media kita dapat berkomunikasi dari berbagai tempat sosial Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, WhatsApp adalah media sosial populer yang banyak digunakan untuk berbagai keperluan termasuk pendidikan.

Integrasi teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan Agama Kristen secara online, termasuk teks, video, audio, dan materi pembelajaran interaktif. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan materi-materi tersebut. Jelas dengan teknologi, pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka, dan teknologi dapat memberikan umpan balik langsung untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka.

Menjadi interaktif dan berpartisipasi dalam teknologi membuat pembelajaran tentang kekristenan menjadi lebih interaktif dan menarik. Dengan bantuan multimedia, simulasi, dan platform berbasis game, siswa dapat memiliki suatu pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, namun tantangannya adalah memastikan kualitas konten yang disajikan melalui teknologi. Penting untuk memastikan bahwa materi yang digunakan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai kekristenan yang benar dan keyakinan yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen. Kurangnya partisipasi langsung dalam pembelajaran agama Kristen seringkali melibatkan interaksi sosial, diskusi kelompok dan kegiatan masyarakat. Penggunaan teknologi dapat mengurangi interaksi tatap muka yang biasanya terjadi dalam pembelajaran tradisional, sehingga penting untuk menemukan cara memfasilitasi keterlibatan sosial dalam pengalaman e-learning.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan pemanfaatan teknologi dan informasi berguna bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, saat ini guru dapat belajar tanpa mengenal batas waktu dan tempat. Yang kemudian dapat menciptakan proses belajar yang sama bagi siswa yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Perubahan zaman saat ini disertai dengan proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan saat ini. Oleh karena itu, guru mau tidak mau harus berubah. Yang dulunya berpusat pada guru atau materi berubah menjadi berpusat pada siswa dan kegiatan pembelajaran Mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam pendidikan agama Kristen menawarkan peluang dan kemungkinan untuk lebih bermanfaat di era digital saat ini.

## **REFERENSI**

Afrianto Daud, Ando Fahda Aulia, & Nita Ramayanti, Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0, Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Pekanbaru, 2019-08-21, vol 1

Agustin Wulandari, Tine. "Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi." (2018).

Delipiter Lase, Keterampilan dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Revolusi Industri 4.0, Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 24 Desember 2022

Lilis Ermindyawati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara," FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika, no. 1 (June 18, 2019): 40–61, <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei/article/view/27>

Lase and Zega, "How Can Teachers Engage Students in Online Learning? A Conceptual Framework."

Muhamad Yaumi, Integrasi Teknologi Pendidikan Informasi dan komunikasi Dalam Pembelajaran, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol 14 no 1 2011 Juni

Neumann, C. (2014) 4 Important Reasons to Pair Mobile Devices with Interactive Whiteboards (And How to Do

It!). [https://www.tierneybrothers.com/AboutUs/NewsBlog/4ImportantReasonstoPairMobileDeviceswithInteractiveW](https://www.tierneybrothers.com/AboutUs/NewsBlog/4ImportantReasonstoPairMobileDeviceswithInteractiveWhiteboardsandHowtoDoIt.aspx)

[hiteboardsandHowtoDoIt.aspx](https://www.tierneybrothers.com/AboutUs/NewsBlog/4ImportantReasonstoPairMobileDeviceswithInteractiveWhiteboardsandHowtoDoIt.aspx). Accessed on 26 November 2017

Thomas H. Groome, Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision (Jossey-Bass Publishers, 1999), 84.